



Ekstrak Daun Jambu Biji Berpotensi Mempercepat Peningkatan Jumlah Trombosit

Demam Berdarah Dengue (DBD) akibat gigitan nyamuk *Aedes aegypti* penyakit paling ditakuti karena bisa berujung pada kematian. Infeksi virus dengue terus mengalami peningkatan prevalensi. Setiap tahunnya, diperkirakan terdapat 50 juta-100 juta kasus demam dengue; lebih dari 500.000 kasus demam berdarah dengue di dunia.

Data Indonesia juga menunjukkan bahwa angka kejadian DBD di Indonesia mencapai lebih dari 50 kasus per 100.000 penduduk dengan angka kematian sekitar 1-2 persen dan cenderung semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Daun jambu biji tua ternyata mengandung berbagai macam komponen yang berkhasiat untuk mengatasi penyakit demam berdarah dengue (DBD). Kelompok senyawa tanin dan flavonoid yang dinyatakan sebagai quersetin dalam ekstrak daun jambu biji dapat menghambat aktivitas enzim *reverse transcriptase* yang berarti menghambat pertumbuhan virus RNA. Demikian hasil penelitian oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (POM) bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran dan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga (Unair) Surabaya, yang sejak 2003 meneliti ekstrak daun jambu biji untuk pengobatan DBD.

Pelitian preklinik tahap awal pemberian ekstrak oral daun jambu biji di FK Unair menggunakan hewan model mencit terbukti dapat menurunkan permeabilitas pembuluh darah. Pada penelitian tersebut dilaporkan juga bahwa ekstrak daun jambu biji terbukti dapat meningkatkan jumlah sel hemopoetik terutama megakariosit pada preparat dan kultur sumsum tulang mencit. Pada uji keamanan (toksisitas), ekstrak daun jambu biji termasuk zat yang praktis tidak toksik.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun jambu biji dapat mempercepat peningkatan jumlah trombosit tanpa disertai efek samping berarti, misalnya sembelit. Penelitian *open label* ini masih perlu dilanjutkan dengan uji klinik untuk membuktikan khasiat dengan *evidence base* yang lebih kuat.

Pengamatan lain yang sedang dikerjakan dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian ekstrak daun jambu biji terhadap sekresi GM-CSF dan IL-11 untuk mengetahui mekanisme kerjanya pada trombopoiesis. Juga terhadap aktivitas sistem komplemen dan sekresi TNF- α oleh monosit dalam hubungannya dengan mekanisme penurunan permeabilitas pembuluh darah. (NFA)

Sumber:

<http://www.bmf.litbang.depkes.go.id/index.php?option=content&task=view&id=77&Itemid=2>

Waspada! Demam Berdarah Sebelum Jadi Musibah

Kini hadir, ramuan lengkap berkhasiat, dari bahan yang sudah dikenal dan digunakan dalam keluarga.

BARU

BACA ATURAN PAKAI | Reg. No. POM SD.071.232.201



- ◆ **Daun Jambu Biji (*Psidium folium*)**
 - Meningkatkan jumlah trombosit **
 - Menghambat perkembangan virus Dengue **
 - Menurunkan kebocoran plasma
- ◆ **Angkak (*Monascus purpureus*)**
 - Meningkatkan trombosit
 - Merangsang regenerasi sel trombosit muda
- ◆ **Elektrolit**
 - Mengganti kehilangan cairan tubuh

Keunggulan :

1. Ramuan lengkap : angkak, daun jambu biji, elektrolit
2. Praktis : dalam sediaan sachet dan mudah dibuat
3. Rasa enak : seperti jus jambu biji

SAKAFARMA
LABORATORIES
Semarang - Indonesia
A Kalbe Company

*) Tersedia di Apotik dan Toko Obat (Distributor : PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk.)

**) Teruji secara klinis